

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai DINAMIKA SENI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT: Sejarah dan Perkembangan Ringgit Purwa Wijaya Kusuma Putra yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya

1. Kabupaten Subang merupakan daerah seni pertunjukan. Dinamika seni pertunjukan yang ada di kabupaten Subang terus mengalami perkembangan. Perkembangan pada seni-seni pertunjukan yang ada di Kabupaten Subang salah satunya bisa dilihat dari perkembangan teknologinya.
2. Grup seni pertunjukan wayang kulit Ringgit Purwa Wijaya Kusuma Putra in dibentuk pada tahun 1995, yang dibentuk oleh Narsika dan teruskan oleh Durahim dan saat ini yang meneruskannya adalah dalang Shatori yang merupakan putra dari dalang Durahim.
3. Pada perkembangan grup wayang kulit Ringgit Purwa Wijaya Kusuma Putra yang dimulai dari tahun 1995-sekarang mengalami perkembangan beberapa priode yang di mana grup wayang kulit ini berkembang menjadi tiga priode, yaitu priode pertama pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2000, kemudian priode kedua dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2005. Dan priode ketiga dimulai dari tahun 2005 sampai sekarang.

B. Saran

Demikianlah pokok bahasan karya ilmiah berupa skripsi ini yang dapat penulis uraikan, besar sarapan penulis skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber dan referensi pengetahuan untuk pembaca. Karen keterbatasan pengetahuan dan sumber, penulis menyadari bahwa skripsi ini masoh jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan bagi penulis sendiri.

